

ABSTRAK

Muhammad Imron Rosidi, 2023, *Analisis Pengembangan Karakter Siswa melalui Keaktifan Berorganisasi Siswa Intra Madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Hilmi Qosim Mubah, M.Pd.I.

Kata kunci : pengembangan karakter, keaktifan, OSIM

Setiap Lembaga Pendidikan memiliki strategi tersendiri dalam melakukan pengembangan karakter pada siswanya. Pengembangan karakter identic dengan Pendidikan karakter yang mengacu pada implementasi nilai-nilai Pendidikan karakter. MTs Negeri 1 Pamekasan melakukan strategi pengembangan karakter melalui keaktifan siswa dalam mengikuti berbagai macam kegiatan yang dirancang oleh Oganisasi Siswa Intra Madrasah. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan pokok yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi pengembangan karakter siswa melalui keaktifan berorganisasi siswa intra madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan, bagaimana faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter siswa melalui keaktifan berorganisasi siswa intra madrasah di MTs Negeri 1 Pamekasan.

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Pengumpulan datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan proses menarik kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan menggunakan perpanjangan keikut sertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan karakter siswa melalui keaktifan berorganisasi siswa intra madrasah di Mts Negeri 1 Pamekasan dikemas dengan kegiatan keagamaan, kegiatan social, kegiatan peduli lingkungan, dan kegiatan pelatihan dan diklat. Faktor Pendukung dalam pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi: Antusias siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pengembangan karakter, adanya arahan dari dewan guru khususnya waka kesiswaan, komunikasi yang baik antar pihak yang bersangkutan, serta kekompakan dan kerja sama semua pihak baik dari guru, pengurus OSIM, dan siswa. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: sebagian fasilitas kurang memadai seperti musolla dan aula kurang besar, kurangnya kesadaran diri sebagian siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan, pengaruh teman sebaya, serta keterlambatan pemateri saat mengisi kegiatan pelatihan dan diklat.